



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

## DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman  
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	<b>24 Agustus 2023</b>	Media	<b>Mingguan Sumbar Pos</b>
Kategori	<b>PEMERINTAHAN</b>	Jurnalis	<b>anasrul</b>





Tanggal	<b>24 Agustus 2023</b>	Media	<b>Mingguan Sumbar Pos</b>
Kategori	<b>PEMERINTAHAN</b>	Jurnalis	<b>anasrul</b>

Mingguan  
**Sumbar Post**  
PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KLIPING KORAN  
EDISI : 33 / 24.08.2023  
TANGGAL : 24-30 Agustus 2023

## Rembuk Stunting, Wujud Komitmen Bersama Tangani Stunting

**Kota Pariaman** - Dalam upaya mempercepat pencegahan dan penurunan stunting, Pemerintah Kota Pariaman melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) menggelar Rembuk Stunting tingkat Kota Pariaman tahun 2023.

Wakil Walikota Pariaman, Mardison Mahyuddin selaku Ketua Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kota Pariaman secara resmi membuka rembuk stunting yang diselenggarakan di Aula Balaikota Pariaman, Selasa (22/8/2023).

Dalam arahnya, Mardison menyampaikan kegiatan rembuk stunting ini merupakan salah satu seluruh stakeholder secara bersama menurunkan masalah stunting ini.

Wawako juga menjelaskan, kunci pencegahan kasus stunting adalah perhatian kepada ibu hamil dan balita di bawah 2 tahun. Perlu diupayakan secara kesinambungan dalam memenuhi gizi spesifik dan gizi sensitif yang memerlukan keterpaduan lintas sektor. Untuk mewujudkan hal ini diperlukan intervensi, perhatian dan kehadiran pemerintah daerah dan berbagai elemen.

"Kalau kita abai terhadap anak-anak kita, maka akan terjadi gizi buruk dan pada akhirnya menyebabkan stunting. Oleh

tahapan yang penting dan wajib dilaksanakan kota, kecamatan dan desa dalam rangka korvegensi perencanaan stunting, dan telah menjadi agenda sebagaimana amanah Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting.

Dijelaskannya, menurut data Survey Studi Gizi Indonesia (SSGI) di Kota Pariaman prevalensi angka stunting yaitu 16%, target pemerintah secara nasional untuk menurunkan angka stunting tahun 2024 yaitu mencapai 14%.

Terkait hal ini, dibutuhkan kesungguhan dan keseriusan antara pemerintah, pihak swasta, perguruan tinggi, masyarakat serta

sebabnya, asupan gizi menjadi perhatian seluruh orangtua, jika ini rutin kita lakukan maka anak akan jadi yang pintar dan sehat," imbuhnya.

Disamping itu, upaya lain yang harus dilakukan melalui pembangunan sanitasi, air bersih, penyediaan pangan yang aman dan bergizi dan pemahaman secara baik serta kepedulian masing-masing individu. Masyarakat juga mengoptimalkan peran dalam upaya menanggulangi stunting.

Mardison mengapresiasi peran semua pihak dalam penanganan kasus stunting di Kota Pariaman. Sejumlah peran penting dari semua pihak sudah dilakukan,

salah satunya dari peran Bapak Asuh Anak Stunting Kota Pariaman.

Kepala Bappeda Kota Pariaman, Hendri mengatakan, kegiatan ini digelar sebagai wujud komitmen bersama dalam penanganan stunting di Kota Pariaman.

"Kegiatan ini melibatkan seluruh perangkat daerah penanggung jawab layanan, bersama lintas sektor atau berbagai lembaga yang ada di Kota Pariaman," terangnya.

Hendri mengatakan, rembuk stunting ini sesuai dengan Perpres Nomor 72 tahun 2021 yang telah menetapkan 5 pilar strategis nasional percepatan penurunan stunting, yakni peningkatan komitmen dan visi pemerintah, peningkatan komunikasi perubahan perilaku dan pemberdayaan masyarakat, peningkatan konvergensi intervensi spesifik dan intervensi sensitif, peningkatan ketahanan pangan dan gizi, serta penguatan dan pengembangan sistem data, informasi riset dan inovasi.

"Dalam rangka pelaksanaan strategi tersebut, maka hari ini kita mengadakan rembuk stunting. Saya berharap dapat meningkatkan komitmen bersama dalam penurunan dan pencegahan stunting di Kota Pariaman," tutup Hendri yang juga Ketua Satgas Percepatan Penurunan Stunting ini.

Pada rembuk stunting ini diagendakan pula penandatanganan berita acara dan komitmen bersama penanganan stunting di Kota Pariaman oleh forkopimda, kepala SKPD, camat, kepala desa dan lurah. (Anasrul)

